

Partisipasi Dalam Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Plang Makam Dan Plang Nama Jalan Di Desa Bapeang

^{1*} Slamet Riyadi, ² Khairul Sadi, ³Nada Ananda Puteri, ⁴Selvianor, ⁵Luluk Indrawati, ⁶Siti Julia Fatmi, ⁷Rahmad Ramadhan

^{1,2,3,4,5,6,7}Pendidikan Bahasa dan Ekonomi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

E-mail: [1kknregulordesabapeang2024@gmail.com](mailto:¹kknregulordesabapeang2024@gmail.com)

*Corresponding Author

Abstrak—Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya telah menyelesaikan 45 hari pengabdian masyarakat. Partisipasi melalui pengabdian masyarakat dalam pembuatan plang makam dan plang nama jalan di Desa Bapeang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan identitas dan kenyamanan masyarakat. Plang makam berfungsi sebagai penanda lokasi pemakaman, yang tidak hanya menghormati arwah tetapi juga memudahkan pengunjung dalam mencari lokasi. Sementara itu, plang nama jalan berperan penting dalam memudahkan navigasi, meningkatkan aksesibilitas, dan memberikan identitas pada setiap jalan di desa. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat rasa kebersamaan dan identitas komunitas, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya infrastruktur yang teratur. Selain itu, pemasangan plang ini juga berpotensi menarik perhatian wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat budaya lokal. Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemasangan, diharapkan akan tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap fasilitas yang ada. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya meningkatkan estetika desa tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan. Peningkatan fasilitas ini sejalan dengan program pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur desa demi kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci—Peningkatan fasilitas, Plang jalan, Desa Bapeang

Abstract— IAIN Palangka Raya KKN students have completed 45 days of community service. Participation through community service in making grave markers and street name signs in Bapeang Village is a strategic step to improve community identity and comfort. The grave marker serves as a marker of the location of the cemetery, which not only honors the spirits but also makes it easier for visitors to find the location. Meanwhile, street name signs play an important role in facilitating navigation, improving accessibility, and providing identity to every street in the village. This activity is expected to strengthen the sense of community and community identity, as well as increase public awareness of the importance of organized infrastructure. In addition, the installation of these signs also has the potential to attract tourists who want to get to know the local culture more closely. Through active community participation in the installation process, it is hoped that a sense of ownership and responsibility for the facilities will be created. Thus, this project not only improves the aesthetics of the village but also contributes to sustainable social development. The improvement of these facilities is in line

with the government's program to improve village infrastructure for the welfare of the community.

Keywords— *Improving facilities, Road signs, Bapeang Village.*

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa di setiap program studi S-1 diwajibkan untuk mengambil mata kuliah intrakurikuler KKN. Pasal 20 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa perguruan tinggi “berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,” menjadi landasan kegiatan KKN ini (Syardiansah, 2019). Tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian ke masyarakat (Firmansyah & Hakim, 2023). Kegiatan KKN ini secara resmi dimasukkan ke dalam kurikulum tahun ajaran 1073-1974 setelah sebuah evaluasi menunjukkan banyak manfaatnya. namun masih terbatas pada sejumlah kecil di perguruan tinggi. Kemudian, kegiatan ini diikuti oleh banyak universitas lain di Indonesia (Muhammad & Sasmita, 2024). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari pengabdian mahasiswa, yang merupakan bagian integral dari peran perguruan tinggi, dari jenis pengabdian kami laksanakan pada masyarakat di Desa Bapeang, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah dan dimulai dari bulan Juli hingga Agustus (Kurniawan, 2024).

Desa Bapeang adalah salah satu desa hasil pemekaran dari Desa Pelangsian pada tahun 2003 yaitu dari Km 13,2 sampai dengan Km 22,6, hal ini merupakan keinginan dari tiap-tiap warga dusun yang berjumlah delapan dusun menjadi satu desa baru dan diharapkan nantinya akan menjadi desa definitif sesuai dengan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2000 Bab I Pasal 1 poin E. Adapun Pemekaran Desa merupakan tindakan mengadakan desa baru di dalam wilayah desa sesuai dengan poin I. Mayoritas penduduk pun berkerja sebagai petani, buruh tani, perternakan, nelayan, sopir, jasa, wiraswasta, PNS/ABRI, dll.

Adapun proker unggulan kami ialah Plang Makam Muslim, Plang Makam Kristen dan Plang Nama Jalan. Pemakaman di Desa Bapeang sudah diaolaksikan dengan sebaik mungkin, antara pemakaman Muslim dan pemakaman Kristen. Tempat pemakaman umum (TPU) yang ditujukan untuk Masyarakat umum yang penggolongannya dibedakan berdasarkan agama yang dianut (Tupan, 2024). Plang makam bertujuan untuk memudahkan masyarakat untuk membedakan wilayah pemakaman masing-masing agama.(Dini Martinda Lestari, n.d.) Hal ini dikarenakan makam muslim dan makam kristen tidak memiliki penanda khusus untuk memisahkan kedua makam tersebut hingga sering kali menyebabkan kebingungan untuk masyarakat maupun pendatang.(Ariyanti, 2023)

Adapun Plang nama jalan merupakan infrastruktur jalan yang baik memiki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi di perdesaan, karena meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antara desa dan pasar serta pusat ekonom Bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu (Pratama, 2022). Hal ini dikarenakan ada beberapa titik lokasi yang belum memiliki plang nama jalan hingga sering kali pendatang ataupun pengguna jalan tersesat.

Plang tersebut dibuat menggunakan kayu ulin yang kuat dan tahan lama, agar awet digunakan selama bertahun-tahun lamanya dengan warna netral hitam dan putih, dan font yang jelas agar mudah untuk dibaca.(Hartanto, 2021) Tiadanya Plang untuk makam maupun beberapa titik lokasi jalan yang masih belum memiliki plang nama jalan merupakan salah satu permasalahan yang sangat diperlukan agar dapat memberikan informasi untuk masyarakat maupun pengguna jalan dikarena kekurangan plang ini sering kali menyebabkan kebingungan dan ketersesatan saat mencari alamat atau tujuan tertentu.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Bapeang, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Metode penelitian pengabdian masyarakat yang digunakan dalam program KKN di desa

Bapeang adalah observasi partisipatif dan wawancara dengan berbagai pihak terkait yang ada. observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian di Desa Bapeang selama pelaksanaan program KKN. Dengan terlibat langsung, mahasiswa dapat mengamati secara langsung dinamika sosial, budaya, dan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Melalui observasi partisipatif ini, mahasiswa dapat memahami konteks sosial, budaya, dan lingkungan secara mendalam dengan terlibat langsung pada situasi yang diteliti. Selain itu, wawancara terstruktur dilakukan dengan berbagai pihak terkait, antara lain mahasiswa peserta KKN, masyarakat Desa Bapeang, dan pengelola program KKN.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2024 yang berlokasi di Desa Bapeang, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Berawal dari makam muslim kristen yang berdampingan belum memiliki perbatasan yang jelas hanya sebatas semak belukar yang membantasi, sering kali menyebabkan kebingungan untuk pendatang yang biasanya bertujuan untuk menziarahi keluarganya maupun warga desa itu sendiri.(Khotimah, 2024)

a. Kelompok Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Negeri 2024

Desa Bapeang dipilih oleh kelompok 62 KKN Desa Bapeng dengan dosen pembimbing lapangan yaitu Slamet Riyadi, S.kom, M. Kom, Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen di IAIN palangka raya. Ada 6 orang anggota mahasiswa KKN IAIN kelompok 62 desa Bapeang yang diketuai oleh Khairul Sadi mahasiswa semester 7 Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam. Lima orang lainnya yaitu Nada Ananda Puteri semester 7 Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan bahasa Arab sebagai Div. sekretaris, dan Luluk Indrawati mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Akuntansi Syari'ah sebagai Div. bendahara, dan Siti Julia Fatmi mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Akuntansi Syari'ah sebagai Div. Kominfo dan Selvianor semester 7 Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan,

pendidikan bahasa Arab sebagai Div. Pendidikan, dan Rahmat Ramadhan mahasiswa semester 7 Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai Div. Keagamaan.

b. Program Kerja

LPPM mengeluarkan keputusan mengenai program kerja yang harus dibuat dan Dilaksanakan oleh setiap kelompok yang mengikuti program KKN. Terdapat empat tema program kolaborasi Yang dapat diikuti oleh mahasiswa yaitu tema fasilitas Desa, Sosialisasi Kampus, tema Sosialisasi Bank Indonesia, dan tema Disdik.

c. Tema Unggulan (Program Wajib)

Program wajib yang menjadi tema unggulan dalam kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bapeang mencakup fokus utama yaitu plang nama jalan dan plang nama makam. Plang nama Desa Bapeang dibuat untuk mempermudah akses dan mengetahui perbedaan makam dari dua sisi yaitu makam Muslim dan makam kresten. Tanda peringatan dan plang nama jalan dibuat Menggunakan kayu ulin agar lebih tahan lama seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Plang Nama Jalan & Makam

Plang Nama Jalan dan Plang Nama Makam di Desa Bapeang. Pelaksanaan program kerja KKN pemasangan plang jalan dan plang makam telah berjalan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pembuatan plakat/papan penunjuk jalan dan plang papan nama makam untuk membedakan dua sisi antara makam Muslim dan makam Kresten dan dibantu masyarakat sekitar dapat berjalan dengan lancar.

Plang nama jalan dibuat berjumlah 12 buah meliputi papan menunjukkan nama jalan desa Bapeang serta plang nama makam umum berjumlah 2 buah meliputi nama makam Muslim dan makam Kresten. Dan nama plang jalan meliputi nama 12 plang Miranti 4, Miranti 3, Miranti 1A, Miranti 1B, Ramin 1, Ramin 2, Ramin 3, Ramin 4, dan Ramin 5. Kegiatan dilaksanakan di Desa Bapeang Kecamatan Ketapang.

Adapun bahan-bahan yang digunakan untuk membuat plang jalan dan plang makam yaitu sebagai berikut :

- a. Papan kayu ulin dengan ukuran
- b. Tiang kayu ulin dengan ukuran
- c. Bahan tambahan lainnya seperti cat, pilok, paku, dll

Berikut proses pembuatan plang jalan dan plang makam Desa Bapeang dapat dilihat dengan gambar dibawah berikut ini.



Gambar 2. Proses Pengecatan

Gambar 2 merupakan proses pengecatan plang yang mana warna yang dipilih adalah putih untuk keseluruhan dan hitam untuk tulisan nama plang. Warna hitam melambangkan ketegasan, profesional, dan kredibilitas, sedangkan putih melambangkan kebersihan dan awal yang baru. Dalam desain, kombinasi warna hitam dan putih dapat menciptakan desain yang elegan dan mewah. Warna hitam menegaskan kesan anggun, sementara putih memberikan kesan kebersihan dan awal yang baru.(Hamidah & Panduwinata, 2022) Setelah papan plang dicat yang sudah terbentuk menjadi plang semua bagian setelah itu bagian tulisan dipilok.



Gambar 3. Proses Desain Huruf

Gambar 3 merupakan proses mendesain plang nama dimana mahasiswa KKN melakukan pendesainan dengan cara desain di print dengan kertas setelah itu kertas digunting sehingga bisa membentuk huruf - huruf yang menjadi tulisan plang.



Gambar 4. Proses Penggalian Tanah

Gambar 4 merupakan proses penggalian tanah pada tempat yang ingin sudah ditetapkan yang digunakan untuk menancapkan plang. Penggalian tanah dilakukan dengan kedalaman kira - kira 50 cm.



Gambar 5. Proses Penancapan Plang

Gambar 5 proses penancapan merupakan proses penancapan setelah tanah digali tiang dimasukkan kedalam lubang setelah itu lubang ditutup dengan batu dan tanah agar kuat dan tidak mudah goyah apabila terkena angin dan gesekan benda benda lain. Proses pembuatan plang jalan memakan waktu yang relatif lama sekitar 2 minggu yang dimulai pada tanggal 2 Agustus sampai 16 Agustus 2024, hal ini dikarenakan proses pembuatan papan plang yang membutuhkan waktu 1 minggu. Meskipun relatif lambat namun program kerja pemasangan plang ini masih sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Program kerja pemasangan plang ini dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pihak - pihak desa, dosen serta masyarakat Desa Bapeang. Pembuatan dan pemasangan plang jalan ini merupakan sebuah bentuk kepentingan tridarma perguruan tinggi serta kepedulian mahasiswa kelompok 62 KKN IAIN Palangka Raya.

4. KESIMPULAN

Partisipasi melalui pengabdian Masyarakat dalam pembuatan Plang Makam dan Plang Nama Jalan Di Desa Bapeang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 62 IAIN Palangka raya 2024, menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kenyamanan dan kejelasan navigasi masyarakat setempat dan pendatang. Masyarakat merasa puas dengan adanya plang nama jalan dan plang makam karena hal tersebut sangat membantu dan memudahkan mereka dalam mengenal nama tempat dan batas dusun. Respons positif dari masyarakat dan dukungan pihak desa serta mahasiswa KKN merupakan faktor penting dalam kesuksesan program ini. Selain memudahkan navigasi, pemasangan plang juga meningkatkan tata kelola pola ruang wilayah desa, membuatnya lebih tertata dan dikenali. Hal ini juga membuka akses yang lebih luas terhadap potensi pembangunan ekonomi dan sosial di desa Bapeang.

5. DAFTAR PUSTAKA (contoh)

- [1] Ariyanti, M., Adila, W. K., Hendrawan, B., & Alaudin, A. (2023). PENINGKATAN FASILITAS DESA DENGAN PEMASANGAN PLANG NAMA DUSUN DI DESA TAMAN SARI. 5.
- [2] Dini Martinda Lestari, R. sifa ni'mah. (n.d.). PARTISIPASI MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN TANDA JALAN UNTUK GANG-GANG DI KELURAHAN MEKARSARIKECAMATAN PULO MERAK. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*.
- [3] Firmansyah, I., & Hakim, A. (n.d.). PEMBUATAN SARANA DESA UNTUK PAPAN PETUNJUK JALAN DUSUN PADA DESA KARANGJAYA. 2(1).
- [4] Hamidah, I., & Panduwinata, L. F. (2022). PEMASANGAN PLANG ARAH JALAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN FASILITAS DESA MEDALEM KECAMATAN MODO. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45–50. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p45-50>
- [5] Khotimah, K. (2024). Pembuatan Plang Jalan Oleh KKN Tematik UPI Dalam Rangka Meningkatkan Infrastruktur D i Desa Wonoharjo, Pangandaran, Jawa Barat. 4.
- [6] Kurniawan, M. A., Simarmata, S., Kurniawan, A. A., Karana, S., Putri, R. C., Idrus, S. F. Z., Yeniza, I. P., Asmara, J., Dea, E., Sitompul, L., & Husna, S. A. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bentuk Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat Desa Tanjung Bungo. 2(1).
- [7] Muhammad, A. S., & Sasmita, M. (n.d.). PEMASANGAN PLANG ARAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SISTEM NAVIGASI DI DESA PANGULAH BARU. 3(1).
- [8] Pratama, G., Huda, A., Salsabila, H., Ardiyanti, N., Febrianti, R., Febrian, A., Sholeh, M. I., Imory, A. C., & Adelianna, R. (2022). Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi. 3(4).
- [9] Syardiansah, S. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- [10] Tupan, J., Polpoke, A. B., Hasan, M. A., Sibatra, L., Ramitha, N. P., Suneth, S., Lestaluhu, Y. A. F., Elyan, L. T., & Hukul, A. (2024). PENINGKATAN FASILITAS DESA DENGAN PEMASANGAN PLANG NAMA TEMPAT DI NEGERI LAHA KECAMATAN TELUK AMBON. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.